



ABRAHAM

sahabat Allah

- MEMBACA ALKITAB BERSAMA -



ABRAHAM

sahabat Allah

- MEMBACA ALKITAB BERSAMA -



*“Firman-Mu itu
pelita bagi kakiku
dan **terang** bagi
jalanku.”*

MAZMUR 119 AYAT 105

PENGANTAR

Pembaca terkasih,

Alkitab adalah Buku Allah untuk manusia. Banyak orang pernah sedikit banyak mendengar tentang Alkitab, tetapi sering kali hanya sampai di situ. Sebagian orang memiliki Alkitab di rumah, tetapi mereka tidak pernah benar-benar membacanya.

Mereka tidak betul-betul mengenal Alkitab. Pengalaman menunjukkan bahwa membaca Alkitab tidaklah mudah. Dibutuhkan pendekatan terstruktur.

Seri ini membantumu untuk membaca dan memahami (satu bagian dari) Alkitab. Dalam seri ini, kita akan membahas kehidupan Abraham dengan cara yang mudah dimengerti. Setiap pelajaran diawali dengan penjelasan singkat untuk menunjukkan bagaimana penerapannya dalam kehidupan masa kini. Harapannya, kamu akan melihat dirimu sendiri dalam pemaparan ini, dan ingin tahu lebih jauh! Sesudah itu, akan ada beberapa pertanyaan yang menggugah pikiran dan menguji pengetahuan. Dengan cara itulah kita akan menelusuri ayat demi ayat di sepanjang bagian Alkitab ini. (Setiap kalimat berangka di dalam Alkitab disebut “ayat”). Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan membantumu membaca Alkitab dan merenungkan maknanya, baik makna pada zaman penulisannya maupun untuk saat ini.

Terbitan ini berfokus pada pertanyaan-pertanyaan seperti: “Siapa Allah?”, “Bagaimana Allah berbicara?” dan “Bagaimana cara aku berbicara kepada Allah?” (lihat juga seri “Tentang Allah” untuk orang dewasa). Akan dijelaskan juga konsep-konsep dalam agama seperti dosa dan anugerah, iman dan ketidakpercayaan, ketaatan dan ketidaktaatan. Pada pokoknya, kesetiaan Allah terpancar dari kisah Alkitab tentang Abraham. Allah memberikan suatu janji kepada Abraham dan memastikan bahwa janji itu dipenuhi dengan cara yang ajaib.

Terbitan ini dirancang untuk digunakan oleh beberapa orang bersama-sama, atau dalam kelompok kecil. Idealnya, minimal satu orang sudah akrab dengan bacaan dan pemahaman Alkitab. Meski begitu, seri ini juga cocok untuk dipakai secara pribadi.

Kami berdoa kiranya Allah memberkati dan menolongmu dalam membaca Alkitab bersama-sama.

Woerden, Mei 2019

***Tips: Pergunakan juga “selebaran” kami saat membaca Alkitab.
Dapatkan secara gratis di bijbelcentrum.nl***

DAFTAR ISI

PERSIAPAN	7
ABRAM DIPANGGIL	8
ABRAM DILANDA PERSOALAN	10
PERTENGKARAN KELUARGA ABRAM	12
ABRAM MEMBANTU SANAK SAUDARANYA	14
ABRAM BERGUMUL DENGAN PERTANYAAN HIDUP – 1	16
ABRAM BERGUMUL DENGAN PERTANYAAN HIDUP – 2	18
ABRAM TIDAK SABAR	20
ABRAM DIBERI NAMA BARU	22
ABRAHAM MENERIMA TANDA PERJANJIAN	24
ABRAHAM MENJAMU TAMU	26
ABRAHAM BERDOA	28
KEPONAKAN ABRAHAM DALAM BAHAYA	30
ABRAHAM DAN SARA MENDAPAT ANAK	32
ABRAHAM DIUJI	34
PERHATIAN ABRAHAM SEBAGAI BAPA – 1	36
PERHATIAN ABRAHAM SEBAGAI BAPA – 2	38
ABRAHAM MENINGGAL	40

Di sepanjang seri ini kita akan memakai metode berikut ini untuk membaca Alkitab bersama-sama:

Langkah 1: Baca (amati)

Setelah membaca pengantar dan menjawab pertanyaan pembuka, lanjutkan dengan membaca nas Alkitabnya, ayat demi ayat. Ini bermanfaat untuk membuatmu akrab dengan bacaannya.

Langkah 2: Gali dan jelaskan (pada diri sendiri)

Selanjutnya, pelajari bagian Alkitab itu – bisa dibilang menjelajahnya. Apa yang dikatakan ayat itu? Tentang apa isinya? Apa yang terjadi? Cara ini berguna untuk menilai apakah kamu memahami bacaan Alkitab itu dengan benar. Langkah ini juga dapat disebut menafsir, yang terutama berupa membaca/mendengarkan dan dari situ menemukan pengertian.

Langkah 3: Untuk direnungkan (menerapkan nas Alkitab)

Terakhir, kamu bisa merenungkan pertanyaan-pertanyaan mengenai bacaan Alkitab yang memiliki makna pribadi bagimu. Pertanyaan seperti: Apa kata Alkitab untukku? Apa pesan yang terkandung sehubungan dengan situasi yang sedang kualami? Pelajaran apa yang bisa kudapat dari sini? Langkah ini kita sebut menerapkan ayat.

Dalam buklet ini kamu akan mendapati berbagai tugas dan pertanyaan:



Ayat-ayat Alkitab untuk dibaca



Pertanyaan untuk mempelajari bacaan Alkitab lebih lanjut (tentang apakah bacaan ini?) dan pertanyaan menyangkut pemahaman (apakah aku mengerti yang kubaca?)



Pertanyaan untuk direnungkan/diterapkan

Pertanyaan pembuka

Bagaimana reaksimu kalau seseorang tak dikenal menyuruhmu pergi ke tempat yang tidak kamu ketahui dengan baik?

Pengantar

Buklet ini membahas tentang Abram. Abram tinggal di tanah Ur-Kasdim, sebuah wilayah yang sekarang disebut Timur Tengah. Sanak saudara Abram juga tinggal di sana, dan dia sudah menikah dengan Sarai. Abram juga merawat Lot keponakannya, karena ayah Lot sudah meninggal. Kita juga tahu bahwa Abram adalah seorang gembala; dia memelihara domba. Itulah pekerjaannya. Abram hanya orang biasa. Tetapi, peristiwa-peristiwa unik sungguh terjadi dalam hidupnya. Suatu hari, ada kejadian yang sangat tidak biasa. Seseorang memanggil Abram. Abram mendengarkan. Ia diberi sebuah perintah dan janji. Ini mengubah total kehidupan Abram. Siapa yang memanggilnya? Perintah apa yang diterima Abram? Dan apakah janji itu?



Bacaan Alkitab

Kejadian 11 ayat 27 sampai 32, Kejadian 12 ayat 1 sampai 9



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Siapakah Abram; apa yang kamu baca tentangnya di dalam Alkitab? (Kejadian 11 ayat 27-32)
- Pertanyaan 2 Siapa yang memanggil Abram? (Kejadian 12 ayat 1)
- Pertanyaan 3 Apa perintah yang diterima Abram? (Kejadian 12 ayat 1)
- Apakah segala sesuatu dalam perintah itu jelas bagi Abram?
 - Apa yang dituntut dari Abram dalam perintah itu?
- Pertanyaan 4 Apa janji yang diterima Abram bersamaan dengan perintah itu? (Kejadian 12 ayat 2 dan 3)
- Apa yang membuat janji itu begitu istimewa?
- Pertanyaan 5 Bagaimana Abram menanggapi perintah Tuhan itu? (Kejadian 12 ayat 4 dan 5)

- Apa yang dia perbuat? Apa yang tidak diperbuatnya?

Pertanyaan 6 Bagaimana Abram tahu bahwa dia sudah sampai di tempat tujuan yang benar
(Kejadian 12 ayat 6 dan 7a)

Pertanyaan 7 Apa yang dilakukan Abram dua kali?
(Kejadian 12 ayat 7b dan 8)
- Mengapa Abram melakukannya?



Untuk direnungkan

Pertanyaan 1 Menurutmu apakah Allah masih memanggil orang?

Pertanyaan 2 Apa yang akan kamu perbuat kalau kamu ada di posisi Abram?

Pertanyaan 3 Apa itu doa? Apakah kamu juga berdoa?

Tinjau Kembali Bacaan Alkitab 1

Tentang apakah bacaan sebelumnya?

Pertanyaan pembuka

Pernahkah kamu mengalami sesuatu yang sulit, yang sama sekali bertolak belakang dari harapan atau dugaanmu? Apa yang kamu lakukan dalam keadaan itu?

Pengantar

Abram mendengarkan perintah Allah. Abram taat kepada Allah. Dia menempuh perjalanan dan tiba di negeri yang telah dijanjikan Allah kepadanya. Allah menepati perkataan-Nya. Namun, terjadilah sesuatu. Sesuatu yang berlawanan dengan segala sesuatu yang diharapkan. Apa yang terjadi? Dan apa yang kemudian diperbuat Abram? Apa yang kita dapati tentang Abram dalam situasi yang dihadapinya saat itu? Dan di manakah Allah dalam kesulitan ini? Apa yang bisa kita pelajari tentang-Nya?



Bacaan Alkitab

Kejadian 12 ayat 10 sampai 20



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Apa yang terjadi waktu Abram berada di Kanaan? (Kejadian 12 ayat 10)
- Pertanyaan 2 Bagaimana reaksi Abram terhadap situasi genting itu (Kejadian 12 ayat 10)
- Pertanyaan 3 Apa yang dilupakan Abram? Dari mana pengabaian itu terlihat? (Ingatlah kembali Kejadian 12 ayat 7)
- Pertanyaan 4 Apa yang terjadi dalam perjalanan ke Mesir? (Kejadian 12 ayat 11 dan 12)
- Pertanyaan 5 Apa yang dilakukan Abram dalam keresahannya? (Kejadian 12 ayat 13)

- Apakah perkataan Abram kepada Sarai bisa dibenarkan?
- Pertanyaan 6 Apa masalah baru yang dialami Abram ketika mereka tiba di Mesir? (Kejadian 12 ayat 14 dan 15)
- Pertanyaan 7 Apa yang diterima Abram dari Firaun? (Kejadian 12 ayat 16 dan 17)
 - Tampaknya Allah memberkati Abram; apa benar begitu?
 - Akankah Abram senang menerima hadiah-hadiah itu?
- Pertanyaan 8 Bagaimana situasi di Mesir itu berakhir? (Kejadian 12 ayat 18 sampai 20)
 - Apa yang membuktikan bahwa Allah memelihara Abram dan Sarai?



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Pernahkah kamu mengalami persoalan? Bagaimana reaksimu dalam situasi itu?
- Pertanyaan 2 Pernahkah kamu melakukan hal yang serupa dengan strategi Abram ketika dia dalam perjalanan ke Mesir?
- Pertanyaan 3 Apa yang bisa kamu pelajari dari cerita tentang Allah dan Abram ini?

PERTENGKARAN KELUARGA ABRAM

Tinjau Kembali Bacaan Alkitab 2

Tentang apakah bacaan sebelumnya?

Pertanyaan pembuka

Pernahkah kamu mengalami pertengkaran keluarga?

Bagaimana pengaruhnya bagimu? Bagaimana kamu menghadapi perselisihan itu?

Pengantar

Abram sudah kembali ke Kanaan. Bencana kelaparan telah berlalu. Allah sudah memelihara Abram dan Sarai. Tetapi, masalah yang satu belum selesai, muncul lagi masalah baru. Ini tidak mudah bagi Abram. Timbul pertikaian antara gembala-gembala Abram dengan gembala-gembala Lot. Mereka bertengkar ketika pergi menggembalakan domba-domba untuk mencari rumput dan tempat-tempat yang berair. Para gembala itu meributkan sebidang lahan padang rumput: mereka berebut tempat untuk merumput. Masing-masing pihak ingin dombanya mendapat rumput paling banyak dan yang paling bagus. Pertikaian itu begitu sengit hingga diketahui oleh warga setempat. Waktunya Abram turun tangan. Tetapi bagaimana caranya? Apa yang dilakukan Abram, dan apa yang akan diperbuat Lot? Lalu, bagaimana tampak nyata bahwa Allah memegang kendali atas keadaan ini?



Bacaan Alkitab

Kejadian 13 ayat 1 sampai 18



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Siapa yang menemani Abram dalam perjalanannya kembali ke Kanaan? (Kejadian 13 ayat 1)
- Pertanyaan 2 Apa yang pertama kali dilakukan Abram saat kembali? (Kejadian 13 ayat 4)
- Pertanyaan 3 Masalah apa yang timbul ketika mereka tiba di Kanaan? (Kejadian 13 ayat 5 sampai 7)

- Pertanyaan 4 Bagaimana Abram menyikapi masalah ini?
(Kejadian 13 ayat 8 sampai 9)
- Pertanyaan 5 Apa jawaban Lot kepada Abram?
(Kejadian 13 ayat 10 sampai 11)
- Pertanyaan 6 Ke arah manakah Abram pergi? Ke arah mana Lot pergi? (Kejadian 13 ayat 11 sampai 12)
- Siapa yang pergi ke arah daerah yang lebih subur?
- Pertanyaan 7 Siapakah yang tidak melupakan Abram? Pesan apa yang diterima Abram?
(Kejadian 13 ayat 13 sampai 17)
- Pertanyaan 8 Apa yang diperbuat Abram setelah semua peristiwa itu? (Kejadian 13 ayat 18)



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Pernahkah kamu menjumpai pertengkaran di tempat kerja? Apa yang mungkin menjadi penyebabnya?
- Pertanyaan 2 Apa yang dapat kamu pelajari dari reaksi Abram terhadap pertengkaran itu?
- Pertanyaan 3 Bagaimana kamu akan menanggapi tawaran Abram yang rela mengalah kepada Lot?
- Pertanyaan 4 Dengan siapa kamu akan ikut: Dengan Lot atau Abram? Mengapa?
- Pertanyaan 5 Menurutmu, apa pelajaran terpenting dalam bacaan Alkitab kali ini? Kekayaan apa yang terkandung dalam mengenal Allah?

ABRAM MENOLONG SANAK KELUARGANYA

Tinjau Kembali Bacaan Alkitab 3

Tentang apakah bacaan sebelumnya?

Pertanyaan pembuka

Akankah kamu menolong orang yang terancam bahaya karena kesalahannya sendiri, bahkan dengan risiko kehilangan nyawamu sendiri?

Pengantar

Suatu hari, Abram menerima kabar buruk. Lot keponakannya telah menjadi tawanan perang di daerah itu. Tak segan-segan, Abram langsung bertindak. Dia ingin menolong Lot keponakannya. Abram mengejar para prajurit bersama sekelompok orang. Abram menang; Allah mengaruniakan keberhasilan. Pada akhir pertempuran, Abram bertemu dua orang raja: raja kota Sodom dan raja kota Salem. Alkitab menyebutkan beberapa hal istimewa tentang raja Salem ini. Apa sajakah itu? Raja Salem mulai berbicara kepada Abram. Apa yang dia katakan? Raja Sodom hendak memberikan hadiah kepada Abram, tetapi bagaimana Abram menanggapi tawaran itu?



Bacaan Alkitab

Kejadian 14 ayat 13 sampai 24



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Apa pesan yang diterima Abram tentang Lot?
(Kejadian 14 ayat 13)
- Pertanyaan 2 Bagaimana reaksi Abram terhadap pesan itu
(Kejadian 14 ayat 14)
- Pertanyaan 3 Bagaimana akhir pertempuran itu?
(Kejadian 14 ayat 15 dan 16)
- Apakah itu pertempuran yang seimbang?
 - Mengapa Abraham bisa menang?

- Pertanyaan 4 Siapa yang menghampiri Abram setelah pertempuran? (Kejadian 14 ayat 17 dan 18)
- Pertanyaan 5 Apa kata Alkitab tentang raja Salem? (Kejadian 14 ayat 18)
- Apakah artinya?
- Pertanyaan 6 Apa hal lainnya yang kita baca tentang Melkisedek dalam Alkitab? (Ibrani 7 ayat 1 dan 2)
Raja ini menyerupai siapa?
Dan apa kata Alkitab tentang-Nya? (Ibrani 7 ayat 24 dan 25)
- Pertanyaan 7 Apa yang dikatakan raja Salem kepada Abram? (Kejadian 14 ayat 19 dan 20)
~ Kepada siapa raja ini (Melkisedek) memberi kehormatan atas kemenangan itu?
- Pertanyaan 8 Apa yang hendak diberikan raja Sodom kepada Abram? (Kejadian 14 ayat 21)
- Pertanyaan 9 Bagaimana reaksi Abram terhadap tawaran raja Sodom? (Kejadian 14 ayat 22 sampai 24)
~ Bagaimana sifat Abram terlihat dari jawabannya itu?



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Bayangkan jika salah seorang sanak saudaramu yang sering mencari masalah sendiri, suatu kali mendapat kesulitan. Apa yang akan kamu perbuat?
- Pertanyaan 2 Apa yang bisa kamu pelajari dari Abram dalam cerita ini?
- Pertanyaan 3 Kepada siapa kamu memberi kemuliaan dalam hidupmu? Ketika keadaan berjalan baik, apakah kamu bersyukur kepada Allah atas pemeliharaan-Nya?

ABRAM BERGUMUL DENGAN PERTANYAAN HIDUP – 1

Tinjau Kembali Bacaan Alkitab 4

Tentang apakah bacaan sebelumnya?

Pertanyaan pembuka

Adakah pertanyaan-pertanyaan yang mengganggu pikiranmu, dan apa yang kamu lakukan tentangnya?

Pengantar

Abram sudah pulang ke kemahnya. Lot sudah diselamatkan. Lalu Allah mulai berbicara kepada Abram. Rupa-rupanya, Abram sedang terganggu dengan pertanyaan-pertanyaan hidup yang serius. Allah pernah menjanjikannya seorang anak laki-laki, tetapi sampai sekarang Abram dan Sarai masih belum bisa memiliki anak. Abram bergumul dengan masalah ini. Mengapa dia belum juga mendapat anak? Apa yang dia lakukan mengenai masalah ini? Dan yang lebih penting, apa yang dilakukan Allah?



Bacaan Alkitab

Kejadian 15 ayat 1 sampai 6



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Apa yang dimaksud dengan “Kemudian” (setelah semuanya itu)? (Kejadian 15 ayat 1)
- Pertanyaan 2 Siapa yang mulai berbicara kepada Abram, dan apa kata-Nya? (Kejadian 15 ayat 1)
~ Apa arti perkataan itu?
~ Mengapa Allah mengatakan semua itu kepada Abram?
- Pertanyaan 3 Bagaimana tanggapan Abram terhadap perkataan itu? (Kejadian 15 ayat 2 dan 3)
~ Mengapa Abram bereaksi demikian?
- Pertanyaan 4 Jawaban apa yang diterima Abram dari Tuhan? (Kejadian 15 ayat 4)

- Pertanyaan 5 Apa lagi yang diperbuat Tuhan untuk meyakinkan Abram? (Kejadian 15 ayat 5)
~ Kira-kira apakah makna dari hal-hal yang nampak itu bagi Abram?
- Pertanyaan 6 Berdasarkan reaksi Abram, orang seperti apakah dia? (Kejadian 15 ayat 6a)
~ Apa itu iman? Apakah artinya percaya kepada Allah?
- Pertanyaan 7 Apa yang diperbuat TUHAN setelah pengakuan iman Abram? (Kejadian 16 ayat 6b)
~ Apa artinya “kebenaran”?
~ Mengapa kebenaran itu penting?
~ Siapa yang menyediakan kebenaran?



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Abram merasa gelisah. Dia tidak mengerti jalan hidupnya. Pernahkah kamu (terkadang) merasakan keadaan serupa?
- Pertanyaan 2 Apakah kamu juga (terkadang) menceritakan kepada Allah hal-hal yang menggangguimu, seperti Abram? Mengapa kamu bercerita kepada-Nya? Atau kalau tidak, mengapa?
- Pertanyaan 3 Apa yang kamu pelajari tentang Allah berdasarkan jawaban-Nya kepada Abram?

ABRAM BERGUMUL DENGAN PERTANYAAN HIDUP – 2

Tinjau Kembali Bacaan Alkitab 5

Tentang apakah bacaan sebelumnya?

Pertanyaan pembuka

Apa hal yang penting saat membuat persetujuan kerja atau kontrak dagang?

Pengantar

Abram telah menceritakan kepada Allah tentang pikiran yang menggangu. Itu disebut berdoa. Berdoa adalah berbicara kepada Allah dan mendengarkan jawaban dari-Nya. Abram dikuatkan oleh Allah, meskipun ia belum menerima seorang anak. Abram percaya bahwa Allah akan tetap memberinya seorang putra. Namun, Abram juga memiliki pertanyaan lain. Abram tidak hanya dijanjikan seorang anak, tetapi juga sebuah negeri untuk ditinggali. Abram juga memiliki pertanyaan tentang janji itu. Dalam kisah ini, Allah akan mengadakan sebuah perjanjian (kesepakatan atau kontrak) dengan Abram. Pada zaman Alkitab, ikatan perjanjian dilakukan secara khusus. Selalu ada dua pihak yang terlibat dalam membuat perjanjian, dan masing-masing harus mematuhi syarat dan ketentuan perjanjian yang disepakati. Namun, bagaimana hal itu berlaku untuk perjanjian ini? Apa hal luar biasa yang terjadi? Dan pesan apa yang diterima Abram dalam perjanjian ini?



Bacaan Alkitab

Kejadian 15 ayat 7 sampai 21



Gali dan jelaskan

Pertanyaan 1 Apa lagi yang dikatakan Tuhan kepada Abram?
(Kejadian 15 ayat 7)

Pertanyaan 2 Bagaimana tanggapan Abram terhadap pernyataan itu?
(Kejadian 15 ayat 8)
~ Mengapa Abram bereaksi demikian?

- Pertanyaan 3 Tugas apa yang diterima Abram dari TUHAN?
(Kejadian 15 ayat 9 dan 10)
- Pertanyaan 4 Apa yang terjadi setelah Abram melakukan persiapan itu? (Kejadian 15:11 dan 12)
- Pertanyaan 5 Apa yang diterangkan Allah melalui gambaran itu? (Kejadian 15:13 sampai 16)
- Pertanyaan 6 Apa yang dilihat Abram setelah Tuhan berbicara kepadanya dalam tidurnya?
(Kejadian 15 ayat 17)
~ Apa arti semuanya itu?
- Pertanyaan 7 “Pada hari itulah TUHAN mengadakan perjanjian dengan Abram.”
Apa artinya perjanjian? (Kejadian 15 ayat 18)
~ Apa yang istimewa pada perjanjian ini?



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Bagaimana pengalaman yang kamu rasakan setelah menandatangani suatu kontrak?
- Pertanyaan 2 Akankah Allah bisa dipercaya?
- Pertanyaan 3 Apakah perjanjian yang dibuat Allah dengan Abram juga bermakna bagi hidupmu?

Tinjau Kembali Bacaan Alkitab 6

Tentang apakah bacaan sebelumnya?

Pertanyaan pembuka

Apa yang kamu lakukan jika kamu sedang bersemangat menunggu-nunggu sesuatu yang masih belum juga datang (atau terjadi)?

Pengantar

Allah sudah menjanjikan seorang anak kepada Abram. Allah juga sudah menguatkan Abram. Tetapi, menunggu membutuhkan kesabaran. Itu sulit bagi Abram, juga bagi istrinya Sarai. Apakah Allah benar-benar akan memberi mereka seorang anak? Apakah mereka benar-benar sudah memahami janji itu dengan benar? Apakah caranya benar-benar berbeda dari yang mereka bayangkan? Berbagai macam pertanyaan muncul. Suatu hari, Sarai mengajukan usulan. Bagaimana tanggapan Abram terhadap usulan ini? Dan bagaimana kiranya Tuhan akan memandang strategi ini? Apakah mereka menyadari apa akibatnya?



Bacaan Alkitab

Kejadian 16 ayat 1 sampai 16



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Persoalan apa yang diceritakan di ayat 1?
(Kejadian 16 ayat 1)
- Pertanyaan 2 Bagaimana Sarai menghadapi persoalan ini?
(Kejadian 16 ayat 1 dan 2)
- Pertanyaan 3 Apa tanggapan Abram terhadap usulan Sarai?
(Kejadian 16 ayat 2 dan 3)
~ Abram dan Sarai lupa melakukan sesuatu.
Apakah yang mereka lupakan itu?
- Pertanyaan 4 Apa yang terjadi ketika Hagar mengandung?
(Kejadian 16 ayat 4 sampai 6)

- Pertanyaan 5 Dosa apa yang menyebabkan situasi seperti itu?
- Pertanyaan 6 Siapa yang menjumpai Hagar di padang gurun?
(Kejadian 16 ayat 7 dan 8)
~ Pertanyaan apa yang diberikan kepada Hagar?
~ Siapa yang mengetahui keadaan Hagar?
~ Mengapa pertanyaan kepada Hagar itu sangat penting?
- Pertanyaan 7 Apa jawaban Hagar kepada malaikat itu?
(Kejadian 16 ayat 8 sampai 12)
~ Lalu apa tanggapan malaikat itu?
- Pertanyaan 8 Apa nama yang diberikan Hagar pada tempat itu?
(Kejadian 16 ayat 13 dan 14)
~ Apa arti nama tersebut?
- Pertanyaan 9 Berapa usia Abram ketika Ismael lahir?
(Kejadian 16 ayat 15 dan 16)



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Apa yang bisa kamu pelajari tentang kehamilan dan asal-usulnya yang bersifat ilahi berdasarkan bacaan ini?
- Pertanyaan 2 Seperti apakah kehidupan keluargamu? Adakah kesamaan dengan bagian-bagian tertentu dalam cerita ini?
- Pertanyaan 3 Hagar mengalami Allah berbicara kepadanya. Pernahkah ini terjadi padamu juga?
- Pertanyaan 4 Hidup kadang-kadang diibaratkan seperti perjalanan. Dari mana kamu memulai? Di mana tujuan akhirmu ketika perjalanan hidupmu selesai?

ABRAM DIBERI NAMA BARU

Tinjau Kembali Bacaan Alkitab 7

Tentang apakah bacaan sebelumnya?

Pertanyaan pembuka

Mengapa setiap orang punya nama? Apakah namamu memiliki arti tertentu?

Pengantar

Situasi hidup Abram sudah berubah. Abram telah menjadi seorang ayah; ia telah menerima seorang anak laki-laki. Namun, Ismael bukanlah putra yang dijanjikan Allah. Anak yang dijanjikan itu akan lahir dari Sarai. Itulah rencana Allah. Kita membaca dalam Alkitab bahwa tiga belas tahun berlalu sejak kelahiran Ismael hingga Allah mulai berbicara lagi kepada Abram secara khusus. Apa kata Allah kepada Abram? Bagaimana tanggapan Abram? Apa yang diterima Abram dari Tuhan, dan mengapa? Apa yang hendak dilakukan Allah?



Bacaan Alkitab

Kejadian 17 ayat 1 sampai 8



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Kapan Tuhan menampakkan diri lagi kepada Abram?
(Kejadian 17 ayat 1)
~ Seperti apakah kira-kira penampakan itu bagi Abram?
- Pertanyaan 2 Apa yang dikatakan Allah tentang diri-Nya?
(Kejadian 17 ayat 1)
~ Tugas apa yang diberikan kepada Abram?
~ Mengapa Allah menyatakan diri-Nya dengan nama itu?
- Pertanyaan 3 Apa yang diingatkan Tuhan kepada Abram?
(Kejadian 17 ayat 2 dan 3)

~ Bagaimana tanggapan Abram terhadap perkataan Tuhan?

~ Mengapa Abram bersujud?

- Pertanyaan 4 Apa nama baru yang diterima Abram? Mengapa begitu? (Kejadian 17 ayat 4 dan 5)
- Pertanyaan 5 Janji apa yang diterima Abram ketika namanya diganti? (Kejadian 17 ayat 6 sampai 8)
- Pertanyaan 6 Tuhan berulang kali mengatakan “perjanjian-Ku.” Perjanjian manakah yang dimaksud? (Kejadian 17 ayat 2, 4, dan 7. Baca juga Galatia 3 ayat 8 dan 9)



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Apa artinya ketika dikatakan bahwa Allah itu mahakuasa?
- Pertanyaan 2 Apa artinya “hidup di hadapan Allah (taat) dengan tidak bercela (sempurna)?” Apakah Allah masih menuntut hal ini di zaman kita?
- Pertanyaan 3 Apa yang bisa kamu pelajari dari reaksi Abram terhadap Allah ketika Ia sedang berbicara kepadanya?

ABRAM MENERIMA TANDA PERJANJIAN

Tinjau Kembali Bacaan Alkitab 8

Tentang apakah bacaan sebelumnya?

Pertanyaan pembuka

Pernahkah kamu mendengar tentang sunat?

Pengantar

Abram telah menerima nama baru. Sejak saat itu ia dipanggil Abraham. Nama ini sepenuhnya terkait dengan perjanjian Allah. Dalam perjanjian ini, Allah juga hendak memberi Abraham sebuah tanda, semacam tanda pengenalan. Tanda ini tidak hanya berlaku untuknya, tetapi juga untuk keluarga Abraham. Tanda apakah ini? Dan apa yang didengar Abraham ketika diberi tanda ini? Pergumulan apakah yang timbul dalam diri Abraham karena janji yang diperbarui itu?



Bacaan Alkitab

Kejadian 17 ayat 9 sampai 27



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Perintah apa yang diterima Abraham dari Allah?
(Kejadian 17 ayat 10)
- Pertanyaan 2 Bagaimana Abraham harus melaksanakan perintah itu?
Kepada siapa dia harus memberlakukan perintah itu?
(Kejadian 17 ayat 11 sampai 13)
- Pertanyaan 3 Dalam hal apa perjanjian Allah dilanggar?
(Kejadian 17 ayat 14)
- Pertanyaan 4 Apa nama baru yang diterima Sarai?
Mengapa ia dinamai demikian?
(Kejadian 17 ayat 15 dan 16)

- Pertanyaan 5 Bagaimana tanggapan Abraham mengenai penyingkapan tentang Sara ini? (Kejadian 17 ayat 17 dan 18)
~ Apa yang dia pikirkan?
~ Apa yang dia minta?
~ Apa yang dipergumulkan Abraham?
- Pertanyaan 6 Jawaban apa yang diberikan Allah kepada Abraham? (Kejadian 17 ayat 20 dan 21)
~ Apa perbedaan antara Ishak dan Ismael?
- Pertanyaan 7 Apa yang dikatakan dalam Kejadian 17 ayat 22? (Kejadian 17 ayat 22)
~ Apa yang tampak mencolok dalam percakapan Abraham dengan Allah?
- Pertanyaan 8 Apa yang dilakukan Abraham setelah TUHAN pergi darinya? (Kejadian 17 ayat 23 sampai 27)
~ Apa yang bisa kita pelajari dari tindakan Abraham ini?



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Allah menuntut ketaatan. Menurutmu, apa yang diperlukan dalam ketaatan?
- Pertanyaan 2 Bacalah Ulangan 10 ayat 16 dan Roma 2 ayat 29. Apa makna penting dari sunat?
- Pertanyaan 3 Untuk kesekian kalinya, bagaimana Abraham menghadapi segala pergumulan dan pertanyaannya?

Tinjau Kembali Bacaan Alkitab 9

Tentang apakah bacaan sebelumnya?

Pertanyaan pembuka

Apakah kamu suka menerima tamu? Apa arti keramahtamahan bagimu?

Pengantar

Abraham menerima tamu. Tiga orang datang ke kemahnya pada siang bolong, saat hari sedang panas-panasnya. Abraham senang kedatangan tamu, dan keramahtamahan itu penting. Kehadiran tamu juga dapat menjadi penyemangat. Bagaimana Abraham menerima tamunya? Apa yang dapat kita pelajari dari kejadian ini? Dan siapakah para tamunya? Ketiga orang ini ternyata memiliki pesan penting untuk Abraham. Pesan apakah itu? Dan bagaimana reaksi Sara, istri Abraham, terhadap pesan ini? Mengapa ia bereaksi demikian? Dan pelajaran apakah yang diterima Abraham dan Sara setelah kejadian ini?



Bacaan Alkitab

Kejadian 18 ayat 1 sampai 15



Gali dan jelaskan

Pertanyaan 1 Di mana Abraham berada ketika TUHAN menampakkan diri lagi kepadanya? (Kejadian 18 ayat 1)

Pertanyaan 2 Bagaimana cara TUHAN menampakkan diri? Dan apa yang diperbuat Abraham? (Kejadian 18 ayat 2 dan 3)

~ Apa yang tampak dari sikap dan kata-kata Abraham?

~ Bagaimana Abraham menyebut dirinya sendiri?

~ Pada ayat 3 kita membaca: “Jika aku telah mendapat kasih (perkenanan atau anugerah) tuanku.” Apa artinya anugerah?

- Pertanyaan 3 Bagaimana cara Abraham menunjukkan keramahtamahan? (Kejadian 18 ayat 4 sampai 8)
~ Apa yang disebut tiga kali pada ayat 6 dan 7?
- Pertanyaan 4 Apa pertanyaan pembuka yang diajukan para tamu itu? (Kejadian 18 ayat 9)
~ Mengapa para malaikat menanyakan itu sebelum menyampaikan pesan mereka?
- Pertanyaan 5 Apa pesan khusus yang dibawa ketiga orang itu? (Kejadian 18 ayat 10 dan 11)
~ Apakah kelahiran seorang anak masih memungkinkannya bagi mereka, sebagaimana dijanjikan di sini?
- Pertanyaan 6 Bagaimana tanggapan Sara ketika mendengar perkataan ketiga orang itu? (Kejadian 18 ayat 12 dan 13)
- Pertanyaan 7 Apa yang terjadi setelah reaksi Sara itu? (Kejadian 18 ayat 14 dan 15)
~ Apa yang bisa kita pelajari tentang Allah dari ayat-ayat ini?



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Allah mendengar, melihat, dan mengetahui segala sesuatu. Hal itu juga tampak pada ayat 10-15.
Apa pendapatmu mengenai kemahatahuan Allah?
- Pertanyaan 2 Dalam Perjanjian Baru, kepada Maria juga diberitahukan: “Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil” (Lukas 1 ayat 37). Siapakah Maria?
Dan mengapa hal itu dikatakan kepadanya?

Tinjau Kembali Bacaan Alkitab 10

Tentang apakah bacaan sebelumnya?

Pertanyaan pembuka

Pernahkah kamu berdoa untuk orang lain?

Pengantar

Para tamu Abraham pergi. Awalnya Abraham menemani mereka. Selagi mereka berjalan, Abraham mendengar pesan yang mendalam. Pesan apa itu? Dua di antara mereka pergi lebih dulu, tetapi orang ketiga tetap tinggal bersama Abraham. Abraham mulai berdoa. Mengapa dia berdoa? Dan apa yang dia doakan? Apakah Abraham juga menerima jawaban? Bagaimana cerita ini berakhir?



Bacaan Alkitab

Kejadian 18 ayat 16 sampai 33



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Ke mana para tamu itu pergi setelah mengunjungi Abraham? (Kejadian 18 ayat 16)
~ Apa yang dilakukan Abraham sebagai tuan rumah?
- Pertanyaan 2 Apa kata Allah (TUHAN) mengenai Abraham? (Kejadian 18 ayat 17 sampai 19a)
~ Apa arti dari pujian yang banyak itu?
- Pertanyaan 3 Apa kata TUHAN tentang Sodom dan Gomora?
~ Apa makna dari berita buruk itu? (Kejadian 18 ayat 20 dan 21)
- Pertanyaan 4 Apa yang terjadi di ayat 22?

- Pertanyaan 5 Bagaimana reaksi Abraham terhadap pesan mengerikan dari TUHAN itu? (Kejadian 18 ayat 22 sampai 25)
~ Apa yang menunjukkan bahwa Abraham tahu bila salah satu orang itu adalah Allah?
- Pertanyaan 6 Apa jawab TUHAN untuk doa Abraham? (Kejadian 18 ayat 26)
- Pertanyaan 7 Apa yang dirasakan Abraham saat berada di hadapan TUHAN? (Kejadian 18 ayat 27)
~ Apa artinya perkataan “Aku debu dan abu”?
- Pertanyaan 8 Apa perkataan yang terus berulang pada ayat 28 sampai 32?
~ Apa ‘ketegangan’ (antara keadilan dan anugerah) yang kita dapati dalam doa Abraham ini?
- Pertanyaan 9 Apa saja dua macam orang yang berulang kali disebut-sebut oleh Abraham?



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Menurutmu, apa kata Tuhan tentang negeri kita dan penduduknya?
- Pertanyaan 2 Apa yang kamu pelajari tentang Allah dari bacaan Alkitab hari ini?
- Pertanyaan 3 Seperti siapakah Abraham dalam cerita ini (Ibrani 7 ayat 25)? Pesan apa yang bisa kita dapatkan dari perbandingan ini?
- Pertanyaan 4 Apa perbedaan antara orang fasik dan orang benar?

KEPONAKAN ABRAHAM DALAM BAHAYA

Tinjau Kembali Bacaan Alkitab 11

Tentang apakah bacaan sebelumnya?

Pertanyaan pembuka

Apa yang akan kamu perbuat jika seseorang tiba-tiba memperingatkanmu dengan pesan: “Kota ini akan dibakar habis. Pergilah dari rumah, dan tinggalkan semua harta milikmu. Jangan membawa apa pun. Kamu harus cepat-cepat lari!”?

Pengantar

Abraham berdoa untuk kota Sodom. Setelah itu, TUHAN pergi meninggalkan Abraham. Bagaimana akhir peristiwa ini? Akankah ada sepuluh orang benar di kota itu? Dan ... bagaimana dengan Lot, keponakan Abraham? Lot diberi peringatan. Bagaimana ia menanggapi peringatan itu? Dan bagaimana reaksi keluarganya? Peristiwa mengerikan apa yang terjadi?



Bacaan Alkitab

Kejadian 19 ayat 1 sampai 29



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Siapa yang datang mengunjungi Lot?
(Kejadian 19 ayat 1 sampai 9)
~ Bagaimana Lot memperlakukan para tamunya?
~ Apa yang diinginkan penduduk Sodom?
~ Bagaimana reaksi Lot ketika warga Sodom berkumpul di depan pintunya?
~ Dari ayat-ayat ini, apa yang tampak mengenai situasi moral kota Sodom?
- Pertanyaan 2 Bagaimana cara Allah campur tangan melalui para malaikat? (Kejadian 19 ayat 10 dan 11)

- Pertanyaan 3 Pesan apa yang dibawa kedua tamu itu kepada Lot? (Kejadian 19 ayat 12 sampai 16)
~ Bagaimana tanggapan keluarga Lot?
Dan bagaimana reaksi Lot sendiri?
~ Mengapa ia bereaksi seperti itu?
- Pertanyaan 4 Perintah apa yang diterima Lot dan keluarganya setelah itu?
(Kejadian 19 ayat 17 sampai 23)
~ Bagaimana Lot menanggapi perintah itu?
~ Jawaban apa yang diterimanya?
~ Berdasarkan jawaban ini, apa yang bisa kita ketahui tentang siapa Tuhan itu?
- Pertanyaan 5 Apa yang terjadi setelah Lot tiba di Zoar?
(Kejadian 19 ayat 24 dan 25)
- Pertanyaan 6 Mengapa istri Lot tidak sampai ke Zoar?
(Kejadian 19 ayat 26)
- Pertanyaan 7 Siapa yang dipedulikan Allah saat menghukum kota Sodom? (Kejadian 19 ayat 27 sampai 29)
- Pertanyaan 8 Bagaimana Yesus membandingkan Kapernaum dengan Sodom? (Lukas 10)



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Bagaimana cerita ini menunjukkan perlindungan dan kemahakuasaan Allah?
- Pertanyaan 2 Pernahkah kamu menerima peringatan dari Allah? Bagaimana kamu menanggapi peringatan itu?
- Pertanyaan 3 Apa pelajaran penting yang terkandung dalam kisah tentang istri Lot?
- Pertanyaan 4 Allah “mengingat” Abraham. Siapa yang dipikirkan Allah saat ini dalam menyelamatkan orang-orang berdosa?

ABRAHAM DAN SARA MENDAPAT ANAK

Tinjau Kembali Bacaan Alkitab 12

Tentang apakah bacaan sebelumnya?

Pertanyaan pembuka

Berdasarkan pengalamanmu, apakah orang-orang lain biasa menepati janji? Apakah kamu selalu menepati janji? Dan apakah Allah menepati janji-Nya?

Pengantar

Beberapa bulan telah berlalu sejak TUHAN mengunjungi Abraham dan mengatakan bahwa dia dan Sara akan menerima seorang anak tahun depan (kira-kira pada waktu yang sama). Apakah ini akan terjadi juga? Apakah Allah menepati apa yang dijanjikan-Nya? Dan jika Allah menepati janji-Nya, apa pengaruhnya? Bagaimana perkembangan kehidupan keluarga Abraham dan Sara? Dalam kisah ini, kita akan melihat lebih banyak tentang kehidupan mereka.



Bacaan Alkitab

Kejadian 21 ayat 1 sampai 21



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Apa yang tampak jelas dalam Kejadian 21 ayat 1 dan 2?
~ Apa yang dikatakan di sini tentang siapa Allah dan bagaimana Dia bekerja?
- Pertanyaan 2 Nama apa yang diberikan kepada anak Abraham dan Sara? (Kejadian 21 ayat 3)
~ Apa arti nama itu (ayat 6 dan 7)?
- Pertanyaan 3 Apa yang menjadi jelas berdasarkan Kejadian 21 ayat 4?
~ Apa yang dipandang penting oleh Abraham dalam kehidupan?
- Pertanyaan 4 Apa yang terjadi ketika Ishak beranjak besar? (Kejadian 21 ayat 8 dan 9)
~ Apa artinya Kejadian 21 ayat 8?

- ~ Sikap Ismael menunjukkan bahwa dia orang seperti apa?
- Pertanyaan 5 Bagaimana tindakan Sara menanggapi sikap Ismael yang menyusahkan?
(Kejadian 21 ayat 10 dan 11)
~ Bagaimana reaksi Abraham terhadap tuntutan Sara?
- Pertanyaan 6 Siapa yang turun tangan dalam kebuntuan ini, dan bagaimana? (Kejadian 12 ayat 12 dan 13)
~ Mengapa Allah turun tangan dengan cara demikian?
- Pertanyaan 7 Ke mana Hagar dan Ismael pergi?
(Kejadian 21 ayat 14 dan 16)
~ Apa yang terjadi di sana?
- Pertanyaan 8 Siapa yang datang menemui Hagar? Apa kata-Nya kepada Hagar? (Kejadian 21 ayat 17 sampai 19)
~ Penghiburan apa yang didapatkan Hagar dari janji ini?



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Apakah kamu mengetahui perintah-perintah Allah? Apakah perintah-perintah Tuhan itu penting bagimu?
- Pertanyaan 2 Bagaimana kamu menghadapi perbedaan pendapat (dalam hubunganmu dengan orang lain, misalnya)?
- Pertanyaan 3 Apa hikmat Allah yang kita dapati dalam kisah ini? Allah terkadang mengambil tindakan yang berbeda dari yang kita harapkan. Pelajaran apa yang bisa dipetik dari hal itu?
- Pertanyaan 4 Penghiburan apa yang kamu dapatkan dari kenyataan bahwa Allah sekali lagi menemui Hagar?

Tinjau Kembali Bacaan Alkitab 13

Tentang apakah bacaan sebelumnya?

Pertanyaan pembuka

Bagaimana pengaruhnya bagimu jika kamu harus melepaskan sesuatu yang paling berharga untukmu?

Pengantar

Ishak, anak yang dijanjikan, telah lahir. Ia tumbuh besar dalam rumah tangga Abraham dan Sara. Setelah bertahun-tahun ditunggu, akhirnya Allah menepati apa yang dijanjikan-Nya. Namun, sesuatu terjadi... Suatu hari Abraham menerima perintah dari TUHAN. Perintah apa? Apakah Allah benar-benar menuntut hal ini dari Abraham? Akankah Abraham melaksanakan perintah yang mustahil ini? Bagaimana akhirnya? Kisah ini menunjuk pada sesuatu yang akan datang. Apa itu?



Bacaan Alkitab

Kejadian 22 ayat 1 sampai 19



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Apa artinya Allah “mencoba” Abraham?
(Kejadian 22 ayat 1)
- Pertanyaan 2 Perintah apakah yang diterima Abraham dari Allah mengenai anaknya? (Kejadian 22 ayat 2)
- Pertanyaan 3 Bagaimana reaksi Abraham terhadap perintah Allah?
(Kejadian 22 ayat 3 dan 4)
~ Apa kira-kira yang dipikirkan Abraham selama perjalanan? (ayat 4)
- Pertanyaan 4 Apa kata-kata (tersirat) yang mencolok dalam perintah Abraham kepada hambanya pada ayat 5?

- ~ Bagaimana Abraham bisa mengatakan hal itu sebelumnya?
- Pertanyaan 5 Apa yang ditanyakan Ishak kepada bapanya? (Kejadian 22 ayat 6 sampai 8)
~ Bagaimana jawaban Abraham terhadap pertanyaan anaknya yang kebingungan?
- Pertanyaan 6 Apa yang dilakukan Abraham ketika mereka tiba di atas gunung? (Kejadian 22 ayat 9)
~ Bagaimana reaksi Ishak terhadap seluruh persiapan itu?
- Pertanyaan 7 Apa yang terjadi setelah persiapan selesai? (Kejadian 22 ayat 10 sampai 14)
~ Mengapa Allah menguji Abraham dengan cara seperti itu?
- Pertanyaan 8 Apa yang dikatakan Malaikat TUHAN kepada Abraham pada akhirnya? (Kejadian 22 ayat 15 sampai 19)



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Zaman sekarang, masihkah Allah menguji orang? Untuk apa Dia menguji kita?
- Pertanyaan 2 Bagaimana kamu akan bereaksi terhadap perintah yang diterima Abraham? (Coba bayangkan situasi serupa yang kamu hadapi).
- Pertanyaan 3 Siapa tokoh Alkitab lainnya yang juga memanggul kayu-Nya sendiri untuk dijadikan korban? Dalam cerita ini, Ishak serupa dengan siapa? Mengapa? Ishak tidak perlu mati. Siapa yang kemudian benar-benar mati, dan mengapa? Apa makna kematian-Nya?
- Pertanyaan 4 Bacalah Ibrani 11 ayat 17-19. Apa peranan iman dalam kisah ini? Apa rahasia untuk percaya?

Tinjau Kembali Bacaan Alkitab 14

Tentang apakah bacaan sebelumnya?

Pertanyaan pembuka

Bagaimana reaksimu jika diberi tugas yang sulit?

Pengantar

Kesedihan telah melanda kehidupan Abraham dan Ishak. Istri dan ibu mereka meninggal. Itu suatu kehilangan yang besar. Kematian seseorang yang kita kasihi menimbulkan kepedihan. Selama masa berkabung ini, Abraham mulai menyiapkan sesuatu bagi putranya, Ishak. Apa yang akan diperbuat Abraham? Dan bagaimana ia melakukannya? Apa yang kita lihat dalam kehidupan salah seorang hamba Abraham? Apa yang dapat kita pelajari dari perilaku hamba itu?



Bacaan Alkitab

Kejadian 24 ayat 1 sampai 27



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Apa yang kita baca pada ayat 1 tentang Abraham dan tentang TUHAN?
Kejadian 24 ayat 1
- Pertanyaan 2 Perintah apa yang diterima hamba Abraham?
Kejadian 24 ayat 2 sampai 9
- Bagaimana tanggapan hamba ini?
- Pertanyaan 3 Ke mana hamba itu pergi?
Kejadian 24 ayat 10 sampai 14
- Dua tindakan apa yang dilakukannya di sumur?
- Pertanyaan 4 Apa yang terjadi ketika hamba Abraham selesai berdoa?
Kejadian 24 ayat 15 sampai 20
- Pertanyaan 5 Bagaimana tanggapan hamba Abraham terhadap semua yang terjadi? Kejadian 24 ayat 21 sampai 27



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Dari siapakah datangnya berkat-berkat dalam hidup kita?
- Pertanyaan 2 Apa yang bisa kamu pelajari dari sikap dan cara yang digunakan oleh hamba Abraham?
- Pertanyaan 3 Apakah Allah masih menjawab doa-doa saat ini?
- Pertanyaan 4 Dalam Alkitab tertulis: “sebelum mereka memanggil, Aku sudah menjawabnya.” (Yesaya, pasal 65 ayat 24) Bagaimana hal itu ditunjukkan di sini? Dari peristiwa ini, apa yang ditunjukkan mengenai Firman dan perkataan Tuhan? Apakah Tuhan selalu menjawab dengan segera?

Tinjau Kembali Bacaan Alkitab 14

Tentang apakah bacaan sebelumnya?

Pertanyaan pembuka

Apakah Allah mengendalikan segala sesuatu?

Pengantar

Hamba Abraham diundang ke rumah Ribka. Perjalanannya telah dituntun dengan berhasil oleh TUHAN, Allah Abraham. Kita telah membaca bagaimana ia berdoa kepada Allah. Ia menerima jawaban bahkan sebelum selesai berdoa. Apa yang dibicarakan hamba ini ketika ia berada di rumah Ribka? Dan apa yang dia minta setelah itu? Bagaimana reaksi Ribka dan saudara-saudaranya terhadap permintaan tersebut? Dan di mana Ishak selama ini? Apa yang ia lakukan? Bagaimana Ishak dan Ribka bertemu satu sama lain?



Bacaan Alkitab

Kejadian 24 ayat 28 sampai 67



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Apa yang terjadi setelah hamba Abraham bertemu dengan Ribka? Kejadian 24 ayat 28 sampai 32
- Pertanyaan 2 Bagaimana tanggapan hamba Abraham ketika ia menerima makanan? Kejadian 24 ayat 33
- Pertanyaan 3 Apa yang menarik dari kisah yang diceritakan hamba ini? Kejadian 24 ayat 34 sampai 38
- Pertanyaan 4 Bagaimana hamba itu mengakhiri ceritanya? Kejadian 24 ayat 49 sampai 54
 - Jawaban apa yang didapatnya setelah menceritakan kisah itu?
- Pertanyaan 5 Kapan hamba itu ingin memulai perjalanan pulang? Kejadian 24 ayat 54 sampai 59
 - Apakah Ribka ikut dengan hamba itu?

- Dari siapakah hamba Abraham terus meminta bimbingan?
- Pertanyaan 6 Berkat apakah yang diterima Ribka?
Kejadian 24 ayat 60
 - Apa arti berkat ini?
- Pertanyaan 7 Di manakah Ishak ketika hamba Abraham kembali bersama Ribka?
Kejadian 24 ayat 61 sampai 66
 - Apa yang dilakukan Ishak di sana?
 - Apa yang dilakukan Ribka ketika melihat Ishak?
 - Mengapa ia melakukan itu?



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Apa yang dapat kita pelajari dari kisah tentang perilaku dan kesaksian hamba Abraham ini?
Apakah kamu akan menceritakan kepada orang lain tentang siapa Allah dan apa yang Ia perbuat?
- Pertanyaan 2 Siapa atau apa yang kamu jadikan pembimbing dalam hidupmu? Apa yang bisa kamu pelajari dari Ribka?
- Pertanyaan 3 Apa yang bisa kamu pelajari dari Ishak mengenai harapan akan pendamping hidup?

Tinjau Kembali Bacaan Alkitab 16

Tentang apakah bacaan sebelumnya?

Pertanyaan pembuka

Menurutmu adakah kehidupan setelah kematian?

Pengantar

Abraham sudah mengalami banyak hal selama hidupnya. Terutama sejak ia taat mengikuti suara Tuhan. Dilihat sekilas, perjalanannya bersama Allah tidaklah mulus. Terkadang luar biasa sulit. Banyak peristiwa genting terjadi selama hidupnya. Namun di sepanjang waktu itu, Allah selalu setia pada janji-janji-Nya. Sekarang Abraham sudah tua. Waktu kematiannya semakin dekat. Ini pasti sulit bagi Ishak dan Ismael. Namun, sulitkah bagi Abraham untuk meninggalkan dunia ini?



Bacaan Alkitab

Kejadian 25 ayat 7 sampai 11



Gali dan jelaskan

Pertanyaan 1 Abraham mencapai usia berapa?

Kejadian 25 ayat 7

Pertanyaan 2 Apa yang kita baca tentang kematian Abraham?

Kejadian 25 ayat 8

- Apa arti kata-kata ini: tua dan suntuk umur?

- Apakah kematian Abraham menandakan akhir hidupnya?

Ibrani 11 ayat 10 sampai 16

Pertanyaan 3 Di mana dan oleh siapa Abraham dikuburkan?

Kejadian 25 ayat 9

- Apa yang menarik tentang penguburan ini?

- Pertanyaan 4 Sekarang Ishak menjadi yatim piatu, apa yang diterimanya?
Kejadian 25 ayat 11a
- Pertanyaan 5 Di mana Ishak tinggal, dan apa arti nama tempat itu?
Kejadian 25 ayat 11b
- Bagaimana arti nama itu terwujud dalam kehidupan Ishak?
- Pertanyaan 6 Berabad-abad kemudian, ditulis catatan tentang Abraham. Ibrani 11 ayat 8 sampai 19
- Kata-kata kunci apa yang terkandung dalam ayat-ayat ini?



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Pernahkah kamu memikirkan kenyataan bahwa kamu juga harus meninggal suatu hari nanti? Dan ketika merenungkan hal ini, apa yang ada dalam pikiranmu?
- Pertanyaan 2 Bacalah Matius 27 ayat 50: Siapakah yang menyerahkan nyawa-Nya? Apa makna kematian-Nya?
- Pertanyaan 3 Banyak orang Kristen berkata: “Semuanya tergantung berkat Allah.” Apa arti ungkapan ini? Bagaimana kebenaran ini tampak dalam kehidupan Abraham dan Ishak?

CATATAN



Handwriting practice lines consisting of 20 horizontal dotted lines for writing.



KUNCI JAWABAN

Kunci jawaban pelajaran 1



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Abram adalah anak Terah. Ia menikah dengan Sarai. Mereka tidak punya anak.
- Pertanyaan 2 Tuhan memanggil Abram.
- Pertanyaan 3 “Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu.”
- Tidak. Ia tidak diberi rincian apa pun tentang perjalanan yang akan ditempuh.
 - Abram harus percaya/berserah.
- Pertanyaan 4 Tuhan berjanji untuk menjadikan Abram bangsa yang besar, dan ia akan diberkati.
- Janji ini diberikan ketika Abram tidak punya anak.
- Pertanyaan 5 Abram berangkat, seperti yang diperintahkan Tuhan kepadanya.
- Ia meninggalkan Haran, tetapi ia tidak mengabaikan keluarganya (ia membawa serta Lot).
- Pertanyaan 6 Tuhan menampakkan diri kepada Abram saat ia tiba di Kanaan, dengan mengatakan bahwa Ia akan memberikan negeri ini kepada keturunannya.
- Pertanyaan 7 Dua kali, Abram membangun sebuah mezbah.
- Mezbah-mezbah ini digunakan untuk mempersembahkan korban, dan dengan demikian mengucapkan syukur kepada Tuhan.



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Berikan jawaban pribadi. (Contoh: panggilan untuk bertobat yang datang kepada kita masing-masing, atau panggilan khusus untuk menjadi pengurus/penginjil, dll.)
- Pertanyaan 2 Berikan jawaban pribadi.
- Pertanyaan 3 Berdoa berarti berbicara dengan Tuhan.
- Berikan jawaban pribadi.

Kunci jawaban pelajaran 2



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Kelaparan terjadi ketika Abram tiba di Kanaan.
- Pertanyaan 2 Abram pergi ke Mesir untuk menghindari bencana kelaparan.
- Pertanyaan 3 La melupakan perintah dan janji Allah.
- Kelalaian ini ditunjukkan dengan kepergiannya ke Mesir.
- Pertanyaan 4 Abram menjadi takut bahwa orang Mesir akan membunuh dia karena istrinya yang cantik, Sarai.
- Pertanyaan 5 Dia menyuruh Sarai untuk mengaku sebagai adik perempuannya dan menyembunyikan kebenaran bahwa dia adalah istri Abram.
- Perkataan itu sebagian benar. Memang Sarai adalah adik tirinya.
- Pertanyaan 6 Mereka membawa Sarai ke rumah Firaun karena dia sangat cantik.
- Pertanyaan 7 Abram menerima segala jenis hewan, juga para pelayan laki-laki dan perempuan.
- Tidak, pemberian-pemberian itu bukan berkat dari Tuhan.
- Tidak, pemberian-pemberian itu malah akan menyusahkannya, karena istrinya tidak ada bersamanya.
- Pertanyaan 8 Firaun memanggil Abram. Ia marah karena Abram tidak mengatakan kepadanya dengan jujur bahwa Sarai adalah istrinya. Sarai kemudian diizinkan untuk kembali kepada Abram, dan mereka pun disuruh pergi.
- Tuhan mengiriskan tulah kepada Firaun sehingga ia menyadari bahwa Sarai adalah istri Abram dan bahwa Firaun tidak boleh menikahnya.



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Berikan jawaban pribadi.
Pertanyaan 2 Berikan jawaban pribadi.
Pertanyaan 3 Berikan jawaban pribadi.

Kunci jawaban pelajaran 3



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Sarai dan Lot ikut bersama Abram ke Kanaan.
Pertanyaan 2 Abram pertama-tama pergi ke mezbah dan memanggil nama Tuhan.
Pertanyaan 3 Abram dan Lot memiliki terlalu banyak ternak untuk bisa sama-sama makmur di tanah itu. Oleh karena itu, para gembala Abram dan para gembala Lot mulai bertengkar satu sama lain.
Pertanyaan 4 Abram tidak ingin ada perselisihan antara Lot dan dirinya. Ia menyarankan agar mereka berpisah. Lot diizinkan untuk memilih arah mana yang dia mau bagi kawanan ternaknya.
Pertanyaan 5 Lot tidak langsung menjawab, tetapi dia memilih setelah terlebih dulu mengamati kedua arah.
Pertanyaan 6 Abram pergi ke Kanaan, sedangkan Lot ke arah dataran Yordan.
- Lot memilih bagian yang paling subur.
Pertanyaan 7 Allah tidak melupakan Abram.
- Allah mengatakan bahwa segala sesuatu yang dapat dilihat Abram dari tempatnya berdiri akan menjadi miliknya dan keturunannya selamanya. Keturunannya akan sebanyak debu tanah.
- Allah tidak hanya berjanji lagi bahwa Abram akan mendapat banyak anak, tetapi juga bahwa keturunannya akan tak terhitung jumlahnya.
Pertanyaan 8 Abram sekali lagi membangun mezbah bagi Tuhan.



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Berikan jawaban pribadi.
- Pertanyaan 2 Berikan jawaban pribadi.
- Pertanyaan 3 Berikan jawaban pribadi.
- Pertanyaan 4 Berikan jawaban pribadi.
- Pertanyaan 5 Berikan jawaban pribadi.

Kunci jawaban pelajaran 4



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Abram mendapat berita bahwa Lot telah ditawan.
- Pertanyaan 2 La menyediakan persenjataan bagi orang-orangnya dan mereka berangkat untuk menyelamatkan Lot.
- Pertanyaan 3 Abram mengalahkan pasukan musuh dan membawa semua orang kembali.
 - Tidak, pasukan Abram jauh lebih sedikit daripada pasukan musuh.
 - Abram memenangkan pertempuran karena Tuhan menolongnya.
- Pertanyaan 4 Raja Sodom dan raja Salem (Melkisedek) datang menemui Abram.
- Pertanyaan 5 Melkisedek adalah imam Allah yang mahatinggi.
- Pertanyaan 6 Melkisedek artinya raja damai.
 - Melkisedek menyerupai Yesus, yang dapat menyelamatkan dengan sempurna siapa saja yang datang kepada Allah melalui Dia: karena Dia hidup untuk selalu berdoa bagi mereka.
- Pertanyaan 7 Melkisedek mengatakan bahwa Abram diberkati oleh Allah yang mahatinggi, pemilik langit dan bumi; dan bahwa Allah yang mahatinggi, yang telah menyerahkan musuh-musuh Abram ke tangannya, akan dimuliakan.

- Melkisedek menganggap kemuliaan itu milik Tuhan.

Pertanyaan 8 Raja Sodom menawarkan Abram bagian dari barang-barangnya (harta bendanya).

Pertanyaan 9 Abram tidak mau menerima apa pun dari raja Sodom. Jadi raja Sodom tidak akan pernah bisa mengatakan bahwa dialah yang membuat Abram kaya. Abram ingin memberikan semua pujian hanya bagi Tuhan.

- Jawaban ini membuktikan bahwa Abram sepenuhnya yakin bahwa Allah akan menjaganya.



Untuk direnungkan

Pertanyaan 1 Berikan jawaban pribadi.

Pertanyaan 2 Berikan jawaban pribadi.

(Jika kamu percaya pada Allah, Dia akan menolongmu).

Pertanyaan 3 Berikan jawaban pribadi.

Kunci jawaban pelajaran 5



Gali dan jelaskan

Pertanyaan 1 Kalimat ini berarti: setelah semua yang telah terjadi, yaitu perang dan pertikaian dengan raja Sodom dan raja Salem.

Pertanyaan 2 Tuhan berkata, “Jangan takut, Abram. Akulah perisaimu; upahmu akan sangat besar.”

- Jangan takut, Aku akan melindungimu, dan semua kebahagiaanmu akan didapatkan di dalam Aku.

- Allah memberikan jaminan ini karena Abram baru saja menolak menerima rampasan perang.

Pertanyaan 3 Abram bimbang tentang hal itu, seperti yang tampak dari pertanyaan: “Apakah yang akan Engkau berikan kepadaku, karena aku akan meninggal, dan yang akan mewarisi rumahku ialah Eliezer hambaku?”

- Abram kecewa karena ia masih belum memiliki keturunan.

- Pertanyaan 4 Allah berkata: “Eliezer tidak akan menjadi ahli warismu, melainkan anak kandungmu, dialah yang akan menjadi ahli warismu.”
- Pertanyaan 5 Allah membuat Abram melihat semua bintang di langit, dan Dia berjanji lagi: sebanyak itulah keturunanmu nanti!
- Pemandangan dan janji ini akan menguatkan kepercayaan Abram bahwa Tuhan akan melakukan apa yang Dia janjikan.
- Pertanyaan 6 Jawaban Abram menunjukkan bahwa ia percaya kepada Tuhan.
- Iman adalah percaya.
 - Percaya kepada Tuhan berarti kamu mengandalkan-Nya dengan sepenuh hati.
- Pertanyaan 7 Tuhan memperhitungkan iman ini kepada Abram sebagai kebenaran.
- Kebenaran artinya segala sesuatunya benar (baik).
 - Jika tidak ada kebenaran, maka hubungan menjadi rusak (salah); maka segala sesuatu tidak benar antara Allah dan kita.
 - Yesus telah menyediakan kebenaran bagi kita.



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Berikan jawaban pribadi.
- Pertanyaan 2 Berikan jawaban pribadi.
- Pertanyaan 3 Berikan jawaban pribadi.
- (Allah mau kita percaya sepenuhnya kepada Dia. Jika kita tidak dapat menyelesaikan sesuatu, atau jika kita mengalami kesulitan, Dia akan menopang kita dan meneguhkan janji-Nya berulang kali).

Kunci jawaban pelajaran 6



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 “Akulah TUHAN, yang membawa engkau keluar dari Ur-Kasdim untuk memberikan negeri ini kepadamu menjadi milikmu.”
- Pertanyaan 2 Dan ia berkata, “Ya Tuhan ALLAH, dari manakah aku tahu, bahwa aku akan memilikinya?”
- Abram meminta penegasan janji itu.
- Pertanyaan 3 “Ambillah bagi-Ku seekor lembu betina berumur tiga tahun, seekor kambing betina berumur tiga tahun, seekor domba jantan berumur tiga tahun, seekor burung tekukur dan seekor anak burung merpati.”
Ia harus memotong binatang-binatang itu menjadi dua, kecuali burung.
- Pertanyaan 4 “Ketika burung-burung buas hinggap pada daging binatang-binatang itu, maka Abram mengusirnya. Menjelang matahari terbenam, tertidurlah Abram dengan nyenyak. Lalu turunlah meliputinya gelap gulita yang mengerikan.”
- Pertanyaan 5 Keturunan Abram akan dianiaya selama empat ratus tahun di negeri lain. Namun setelah itu, mereka akan kembali ke Kanaan dengan membawa banyak harta benda. Dan Abram akan meninggal dengan tenang pada usia tua.
- Pertanyaan 6 Hari menjadi gelap dan Abram melihat perapian yang berasap dan suluh berapi yang lewat di antara potongan-potongan daging itu.
- Pertanyaan 7 Ikatan perjanjian adalah kesepakatan.
- Allah yang membuat perjanjian ini dengan Abram. Bukan Abram yang memulai perjanjian ini dengan Allah. Mereka bukanlah dua pihak yang setara dalam tawar-menawar.



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Berikan jawaban pribadi.
- Pertanyaan 2 Berikan jawaban pribadi.
- (Ya, berkali-kali Allah campur tangan dalam kehidupan Abram untuk menolong dan menguatkannya).
- Pertanyaan 3 Berikan jawaban pribadi
- (Ya, Allah masih terus campur tangan dalam kehidupan manusia, dan Dia masih ingin menjadi Allah mereka; pikirkan juga tentang baptisan).

Kunci jawaban pelajaran 7



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Sarai masih belum bisa mengandung.
- Pertanyaan 2 Sarai memberikan budak perempuannya kepada Abram untuk memperoleh anak melalui budak itu.
- Pertanyaan 3 Abram menerima saran Sarai.
- Mereka lupa menanyakan apakah itu kehendak Tuhan.
- Pertanyaan 4 Hagar memperlakukan Sarai dengan tidak hormat karena Hagar sudah hamil. Sarai menjadi sangat marah dan mempermalukan Hagar, yang kemudian melarikan diri.
- Pertanyaan 5 Itu terjadi karena mereka mencari pemecahan masalah sendiri, bukannya mempercayai Allah.
- Pertanyaan 6 Malaikat Tuhan menjumpai Hagar.
- Malaikat itu bertanya, “Dari manakah datangmu dan ke manakah pergimu?”
 - Tuhan mengetahui kesulitan Hagar.
 - Pertanyaan itu penting karena kita semua sedang melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain: ke tempat tujuan terakhir kita.

Pertanyaan 7 Hagar mengatakan bahwa ia telah melarikan diri dari Sarai.

- Malaikat menjawab bahwa ia harus kembali dan merendahkan diri di hadapan Sarai. Tetapi ada juga janji bagi putranya, Ismael. Tuhan telah melihat penindasan yang dialami Hagar.

Pertanyaan 8 Hagar menamai tempat itu “Engkaulah El-Roi.”

- Artinya: Dia Yang Hidup telah melihat aku.

Pertanyaan 9 Abram berumur 86 tahun ketika Ismael lahir.



Untuk direnungkan

Pertanyaan 1 Kita belajar bahwa kehamilan dan memiliki anak adalah pemberian Allah (kita menerima anak-anak)

Pertanyaan 2 Berikan jawaban pribadi.

Pertanyaan 3 Berikan jawaban pribadi.

Pertanyaan 4 Berikan jawaban pribadi.

Kunci jawaban pelajaran 8



Gali dan jelaskan

Pertanyaan 1 Tuhan menampakkan diri lagi kepada Abram ketika dia berusia 99 tahun.

- Sungguh senang mendengar sesuatu dari Tuhan lagi, 13 tahun setelah kelahiran Ismael. Namun, Sarai masih belum memiliki seorang anak. Ini pasti sulit bagi mereka.

Pertanyaan 2 “Akulah Allah Yang Mahakuasa, hiduplah di hadapan-Ku dengan tidak bercela.”

- Dengan nama ini Allah menunjukkan bahwa Dia dapat melakukan apa saja.

Oleh karena itu: Dia juga dapat memberikan anak yang telah lama dinantikan ini kepada Abram dan Sarai.

Pertanyaan 3 Abram diingatkan akan perjanjian yang telah dibuat Tuhan dengannya, dan janji bahwa keturunannya akan sangat banyak.

- Abram merasa sangat kecil dan tidak berarti dibandingkan dengan Allah yang agung dan mahakuasa.

Pertanyaan 4 Namanya diubah menjadi Abraham karena ia akan menjadi bapa banyak bangsa.

Pertanyaan 5 Tuhan akan membuat Abraham beranak cucu, keturunannya akan menjadi banyak bangsa, dan raja-raja akan muncul di antara keturunannya. Tuhan akan membuat perjanjian kekal dengan dia dan keturunannya, untuk menjadi Allah baginya dan bagi mereka.

Pertanyaan 6 Ini berbicara tentang ikatan perjanjian yang dibuat Tuhan untuk memberkati segala bangsa melalui Abram.



Untuk direnungkan

Pertanyaan 1 Kemahakuasaan Allah berarti bahwa kuasa-Nya tidak ada batasnya.

Pertanyaan 2 Ungkapan ini menunjukkan kehidupan yang bergantung dan percaya kepada Tuhan.
- Ya, Allah tetap menuntut ketaatan seperti itu karena Dia selalu sama.

Pertanyaan 3 Abram menunjukkan rasa hormat, dan dia mengalami kebesaran Tuhan.

Kunci jawaban pelajaran 9



Gali dan jelaskan

Pertanyaan 1 Allah memerintahkan Abraham bahwa semua laki-laki harus disunat.

Pertanyaan 2 Kulit khitan pada semua laki-laki harus dipotong, termasuk anak lelaki yang baru lahir, ketika mereka berumur 8 hari.

- Pertanyaan 3 Perjanjian dilanggar apabila seorang lelaki tidak disunat.
- Pertanyaan 4 Namanya diubah menjadi Sara, yang artinya tuan putri: di antara keturunannya akan ada raja-raja.
- Pertanyaan 5 Abraham tersungkur dan tertawa saat mendengar ini.
- Abraham berpikir: apakah orang yang berusia 100 tahun dan 90 tahun masih akan melahirkan anak?
 - Kemudian Abraham berkata: “Ah, sekiranya Ismael diperkenankan hidup di hadapan-Mu!”
 - Ia berpikir bahwa ia dan Sara sudah terlalu tua untuk memiliki anak, dan ia berharap bahwa Ismael boleh menjadi anak yang dijanjikan itu.
- Pertanyaan 6 “Tentang Ismael, Aku telah mendengarkan permintaanmu; ia akan Kuberkati, Kubuat beranak cucu dan sangat banyak; ia akan memperanakkan dua belas raja, dan Aku akan membuatnya menjadi bangsa yang besar. Tetapi perjanjian-Ku akan Kuadakan dengan Ishak ...”
- Ismael memang menerima berkat, tetapi dia bukan anak yang dijanjikan. Anak yang dijanjikan itu adalah Ishak.
- Pertanyaan 7 “Setelah selesai berfirman kepada Abraham, naiklah Allah meninggalkan Abraham.”
- Allah sendiri yang menentukan kapan Ia datang dan pergi.
- Pertanyaan 8 Abraham menyunatkan semua laki-laki di rumahnya.
- Abraham taat kepada Allah.



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Ketaatan berarti bahwa kamu akan mendengarkan perintah-perintah Allah dan bahwa kamu bersandar pada-Nya (percaya kepada-Nya).
- Pertanyaan 2 Dalam Roma 2 kita belajar bahwa tanda lahiriah berupa sunat tidak (lagi) penting, melainkan sunat hati. Artinya: pertobatan dan pembaruan hati kita (hidup kita).
- Pertanyaan 3 Abraham menyerahkan segala kekhawatirannya kepada Allah. Dan ketika Allah datang dan menjawab, ia pun taat.

Kunci jawaban pelajaran 10



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Abraham sedang duduk di pintu kemahnya.
- Pertanyaan 2 Tiga orang laki-laki muncul, dan Abraham bersujud sampai ke tanah “serta berkata: ‘Tuanku, jika aku telah mendapat kasih tuanku, janganlah kiranya lampau hambamu ini.’”
- Abraham merasa dirinya kecil dan tidak berarti di mata Allah.
 - Abraham menyebut dirinya sebagai seorang hamba.
 - Kasih karunia berarti menerima sesuatu yang tidak pantas kamu terima.
- Pertanyaan 3 Abraham menyajikan makanan dan minuman terbaik bagi para tamunya.
- Kata “segeralah,” “berlarilah,” dan “segera.”
- Pertanyaan 4 Orang-orang itu bertanya, “Di manakah Sara?”
- Mereka menanyakan itu karena peran Sara sangatlah penting untuk kedatangan anak yang dijanjikan.
- Pertanyaan 5 Dia berkata, “Aku akan kembali tahun depan mendapatkan engkau, pada waktu itulah Sara, isterimu, akan mempunyai seorang anak laki-laki.”
- Tidak, secara manusiawi hal itu tidak mungkin, karena mereka sudah tua, dan Sara sudah tidak subur.
- Pertanyaan 6 Sara tertawa dan tidak percaya pada apa yang dikatakan kepadanya.
- Allah bertanya adakah yang mustahil bagi-Nya, dan sekali lagi Ia menekankan bahwa Sara akan mengandung seorang anak lelaki.

- Sara panik dan menyangkal bahwa dia tertawa, tetapi Tuhan mengetahuinya dan berkata: “Tidak, memang engkau tertawa!”
- Pernyataan ini berarti bahwa Allah mendengar, melihat, dan mengetahui segalanya.



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Berikan jawaban pribadi.
- Pertanyaan 2 Maria adalah ibu Yesus.
- Hal itu diberitahukan kepadanya karena dia akan hamil dan mengandung Anak Allah tanpa hubungan intim dengan laki-laki.

Kunci jawaban pelajaran 11



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Kedua orang itu selanjutnya pergi ke Sodom.
- Abraham mengantar mereka setengah jalan.
- Pertanyaan 2 Tuhan berkata, “Apakah Aku akan menyembunyikan kepada Abraham apa yang hendak Kulakukan ini? Bukankah sesungguhnya Abraham akan menjadi bangsa yang besar serta berkuasa, dan oleh dia segala bangsa di atas bumi akan mendapat berkat? Sebab Aku telah memilih dia.”
- Ini berarti bahwa Tuhan ingin berterus terang kepada Abraham.
 - Itu karena Dia telah mengenal Abraham secara istimewa.
- Pertanyaan 3 “Sesungguhnya banyak keluhan kesah orang tentang Sodom dan Gomora dan sesungguhnya sangat berat dosanya. Baiklah Aku turun untuk melihat, apakah benar-benar mereka telah berkelakuan seperti keluhan kesah orang yang telah sampai kepada-Ku atau tidak; Aku hendak mengetahuinya.”
- Ini berarti Tuhan akan pergi ke Sodom dan Gomora untuk melihat apakah takaran dosa mereka sudah penuh.

- Pertanyaan 4 Dua orang lainnya berjalan terus, tetapi Abraham tetap berdiri di hadapan Tuhan.
- Pertanyaan 5 Abraham mulai berdoa agar Tuhan menyelamatkan kota itu demi orang-orang benar.
- Abraham menyebut Allah sebagai “Hakim segenap bumi”.
- Pertanyaan 6 “Jika Kudapati lima puluh orang benar dalam kota Sodom, Aku akan mengampuni seluruh tempat itu karena mereka.”
- Pertanyaan 7 Abraham menyahut: “Sesungguhnya aku . . . debu dan abu.”
- Dia merasakan dirinya kecil dan tidak berarti.
- Pertanyaan 8 Abraham berulang kali memohon demi keadilan Tuhan, bahwa jika ada orang-orang benar dalam jumlah tertentu di kota itu, Tuhan akan menyelamatkan kota itu demi mereka.
Dan Tuhan menjawab doa itu.
- Sejauh mana Abraham bisa berdoa untuk Sodom?
- Pertanyaan 9 Abraham berulang kali menyebut “orang benar” dan “orang fasik.”

Untuk direnungkan



- Pertanyaan 1 Berikan jawaban pribadi
- Pertanyaan 2 Berikan jawaban pribadi. (Allah menjawab doa)
- Pertanyaan 3 Di sini Abraham menyerupai Yesus.
-Dia berdoa untuk orang benar.
- Pertanyaan 4 Orang fasik adalah orang yang tanpa Allah, sedangkan orang benar ada bersama Allah.

Kunci jawaban pelajaran 12



Gali dan jelaskan

Pertanyaan 1 Lot dikunjungi oleh dua malaikat.

- Lot menyediakan tempat bermalam bagi mereka dengan ramah-tamah.
- Orang-orang Sodom datang ke pintu dan ingin melecehkan kedua tamu itu.
- Lot tidak setuju dengan tuntutan orang-orang jahat ini.
- Kota Sodom benar-benar terpisah dari Allah.

Pertanyaan 2 Kedua malaikat menarik Lot ke dalam rumah dan membutakan mata orang-orang di pintu.

Pertanyaan 3 Para malaikat akan menghancurkan kota Sodom.

- Menantu Lot tidak percaya padanya.
- Lot sendiri ragu untuk pergi.
- Lot tidak ingin meninggalkan Sodom.

Pertanyaan 4 “Larilah, selamatkanlah nyawamu; janganlah menoleh ke belakang, dan janganlah berhenti di mana pun juga di Lembah Yordan, larilah ke pegunungan, supaya engkau jangan mati lenyap.”

- Lot bertanya apakah ia boleh pergi ke kota lain daripada pergi ke perbukitan.
- Tuhan menyetujui permintaan Lot.
- Sekali lagi, Tuhan bersedia memenuhi permintaan dan doa Abraham.

Pertanyaan 5 “Kemudian TUHAN menurunkan hujan belerang dan api atas Sodom dan Gomora, berasal dari TUHAN, dari langit; dan ditunggangbalikkan-Nyalah kota-kota itu dan Lembah Yordan dan semua penduduk kota-kota serta tumbuh-tumbuhan di tanah.”

Pertanyaan 6 Istri Lot menoleh ke belakang dan menjadi tiang garam.

Pertanyaan 7 Allah memikirkan Abraham.

Pertanyaan 8 Kota yang menolak kabar Injil Yesus Kristus—dan karena itu menolak orang-orang yang membawa kabar ini—akan dihukum lebih berat daripada Sodom.



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Tuhan melindungi orang yang percaya kepada-Nya (orang benar), tetapi membinasakan orang fasik.
- Pertanyaan 2 Berikan jawaban pribadi.
- Pertanyaan 3 Istri Lot tidak mendengarkan. Dia menoleh ke belakang. Dia enggan meninggalkan Sodom.
- Pertanyaan 4 Allah memikirkan Yesus dalam menyelamatkan orang-orang berdosa (Ibrani 7 ayat 25).

Kunci jawaban pelajaran 13



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Tiga kali dikatakan “seperti yang difirmankan Allah.”
- Allah berjanji, lalu bertindak tepat seperti janji-Nya.
- Pertanyaan 2 Anak itu dinamai Ishak.
- Nama “Ishak” artinya: Allah telah membuat aku tertawa.
- Pertanyaan 3 Abraham memandang perintah Allah dengan sungguh-sungguh.
- Abraham ingin menaati Allah.
- Pertanyaan 4 Ishak mulai besar dan disapih (tidak menyusu lagi).
- Ismael mengejek dia pada waktu perayaan.
- Ismael iri hati.
- Pertanyaan 5 Sara marah besar dan dia mau Hagar dan anaknya pergi.
- Ini sangat mengesalkan Abraham karena Ismael juga adalah anaknya.
- Pertanyaan 6 Allah campur tangan dan berkata kepada Abraham bahwa tuntutan Sara itu benar.

- Allah berbuat demikian karena hanya Ishaklah anak yang dijanjikan.

Pertanyaan 7 Hagar pergi ke padang gurun Bersyeba.

- Di sini Ismael kehausan.

Pertanyaan 8 Allah menjumpai Hagar.

- Ia mengatakan bahwa Hagar tidak perlu takut, karena Dia sudah mendengar suara rintihan anaknya.

- Allah membuka mata Hagar sehingga melihat sumur air, dan Allah mengatakan bahwa Ia akan menjadikan Ismael bangsa yang besar. Allah akan memelihara Ismael.



Untuk direnungkan

Pertanyaan 1 Berikan jawaban pribadi.

Pertanyaan 2 Berikan jawaban pribadi.

Pertanyaan 3 Allah bertindak sesuai janji-Nya, tetapi hanya pada waktu-Nya dan cara-Nya sendiri.

Pertanyaan 4 Berikan jawaban pribadi.

Kunci jawaban pelajaran 14



Gali dan jelaskan

Pertanyaan 1 Allah menguji Abraham.

Pertanyaan 2 “Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu.”

Pertanyaan 3 Abraham tidak mengatakan apa-apa, tetapi ia menurut dan berangkat.

- Mungkin Abraham merasa takut atau tidak mengerti. Atau ia mungkin benar-benar percaya bahwa Allah pasti akan membuat semuanya baik-baik saja.

Pertanyaan 4 Abraham mengatakan kepada orang-orang itu bahwa ia dan Ishak akan kembali.

- Ishak adalah anak yang dijanjikan, dan Abraham telah belajar sebelumnya bahwa Allah mengenapi janji-janji-Nya meskipun ada hal-hal yang mustahil.
- Pertanyaan 5 Ishak bertanya: "... tetapi di manakah anak domba untuk korban bakaran itu?"
- Abraham menjawab bahwa Allah sendiri akan menyediakan hewan untuk dikurbankan.
- Pertanyaan 6 Abraham membangun mezbah, menata kayu, dan mengikat anaknya, Ishak, lalu meletakkannya di mezbah, di atas kayu bakar.
- Ishak menurut saja.
- Pertanyaan 7 Malaikat TUHAN turun tangan sebelum Abraham membunuh anaknya, dengan mengatakan bahwa Abraham tidak boleh melakukan apa pun kepada anak itu. Sebagai gantinya, ada seekor domba jantan yang tersangkut di semak belukar, yang dikorbankan Abraham menggantikan putranya.
- Allah sekarang tahu bahwa Abraham benar-benar mengasihi-Nya, karena ia bahkan tidak menyayangkan anaknya dari Allah.
- Pertanyaan 8 "Karena engkau ... tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku, maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, dan keturunanmu itu akan menduduki kota-kota musuhmu. Oleh keturunanmulah semua bangsa di bumi akan mendapat berkat, karena engkau mendengarkan firman-Ku.



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Ya, Allah masih menguji manusia hingga saat ini.
- Allah melakukannya untuk melihat apakah mereka benar-benar mengasihi-Nya dan percaya kepada-Nya.
- Pertanyaan 2 Berikan jawaban pribadi.
- Pertanyaan 3 Tuhan Yesus juga memikul kayu-Nya sendiri.
- Dalam kisah ini, Ishak menyerupai Yesus karena Ia juga dikorbankan oleh Bapa-Nya.
Hanya saja ada satu perbedaan: Ishak tidak harus mati, tetapi Yesus harus mati.
- Yesus menyerahkan diri-Nya dalam kematian. Ia mati menggantikan semua orang yang (akan) percaya kepada-Nya. Dengan melakukan hal itu, Ia juga mati demi Ishak.
- Kematian Yesus berfungsi sebagai bayaran pengganti untuk dosa-dosa semua orang percaya.
- Pertanyaan 4 Abraham mengorbankan Ishak karena iman. Ia tahu bahwa Allah bahkan sanggup membangkitkannya dari kematian.
- Rahasia iman adalah pengetahuan (atau kepercayaan) yang pasti bahwa Allah melakukan apa yang telah dijanjikan-Nya.

Kunci jawaban pelajaran 15



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 TUHAN telah memberkati Abraham dalam segala hal.
- Pertanyaan 2 Hamba itu harus pergi mencari seorang istri bagi Ishak dari negeri asal Abraham dan dari antara sanak saudaranya.
- Hamba itu bertanya apakah ia harus mengizinkan Ishak pergi ke negeri itu jika wanita itu tidak mau mengikutinya ke Kanaan. Tetapi Abraham berkata bahwa hal itu tidak boleh terjadi.
- Jika wanita itu tidak mau ikut, maka hamba itu dibebaskan dari kewajibannya.

- Pertanyaan 3 Hamba itu pergi ke Mesopotamia, ke kota Nahor.
- Dia membiarkan unta-unta beristirahat di sumur, dan dia berdoa di sana.
- Pertanyaan 4 Ribka, putri saudara Abraham, datang ke sumur itu, dan dia melakukan persis seperti yang didoakan hamba itu.
- Pertanyaan 5 Hamba itu takjub, dan ia menyembah Allah.



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Berkat-berkat kita berasal dari Allah.
- Pertanyaan 2 Hamba itu taat dan memberi diri dituntun oleh Allah.
- Pertanyaan 3 Ya, Allah tetap menjawab doa.
- Berikan jawaban pribadi.
- Pertanyaan 4 Sebelum hamba itu selesai berbicara kepada Allah, Ribka sudah datang ke arahnya.
- Allah sudah mengerjakan pemecahan masalah bahkan sebelum kita merasakan kebutuhan kita.
- Tidak, Tuhan tidak selalu menjawab doa dengan segera.
Dalam kehidupan Abraham, kita melihat bahwa ia dan Sara harus menunggu sangat lama sampai kelahiran Ishak.

Kunci jawaban pelajaran 16



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Ribka pulang ke rumah dan menceritakan semua kejadian yang dialaminya kepada keluarganya. Kemudian, saudara laki-lakinya, Laban, datang ke sumur dan dengan ramah mengundang hamba Abraham ke rumah mereka.

- Pertanyaan 2 Dia tidak mau makan sebelum menceritakan kisahnya.
- Pertanyaan 3 Hamba itu berulang kali menekankan bagaimana Tuhan telah menolong dan menuntun jalannya.
- Pertanyaan 4 Dia bertanya apakah mereka akan bersikap baik kepada Abraham. Dengan kata lain, apakah Ribka boleh menjadi istri Ishak.
- Sanak saudaranya menyetujui permintaan ini.
- Jelas bagi mereka bahwa Tuhan telah berfirman.
- Pertanyaan 5 La ingin pergi keesokan harinya, dan Ribka mau ikut.
- Hamba itu memberi dirinya dibimbing oleh Tuhan.
- Pertanyaan 6 “Saudara kami, moga-moga engkau menjadi beribu-ribu laksa, dan moga-moga keturunanmu menduduki kota-kota musuhnya.”
- Mereka mendoakan agar Ribka menjadi ibu atas bangsa yang tak terhitung banyaknya.
- Pertanyaan 7 Ishak sedang berada di ladang ketika Ribka tiba.
- Ishak sedang berdoa.
 - Ribka menutupi wajahnya dengan telekung atau cadar.
 - Menutupi wajah dengan cadar merupakan tanda ketundukan pada zaman itu.



Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Hamba itu melakukan semuanya dengan bergantung pada Allah dan taat kepada-Nya.
- Pertanyaan 2 Berikan jawaban pribadi.
- Pertanyaan 3 Ishak berdoa sementara pencarian istri sedang berjalan.

Kunci jawaban pelajaran 17



Gali dan jelaskan

- Pertanyaan 1 Abraham mencapai usia 175 tahun.

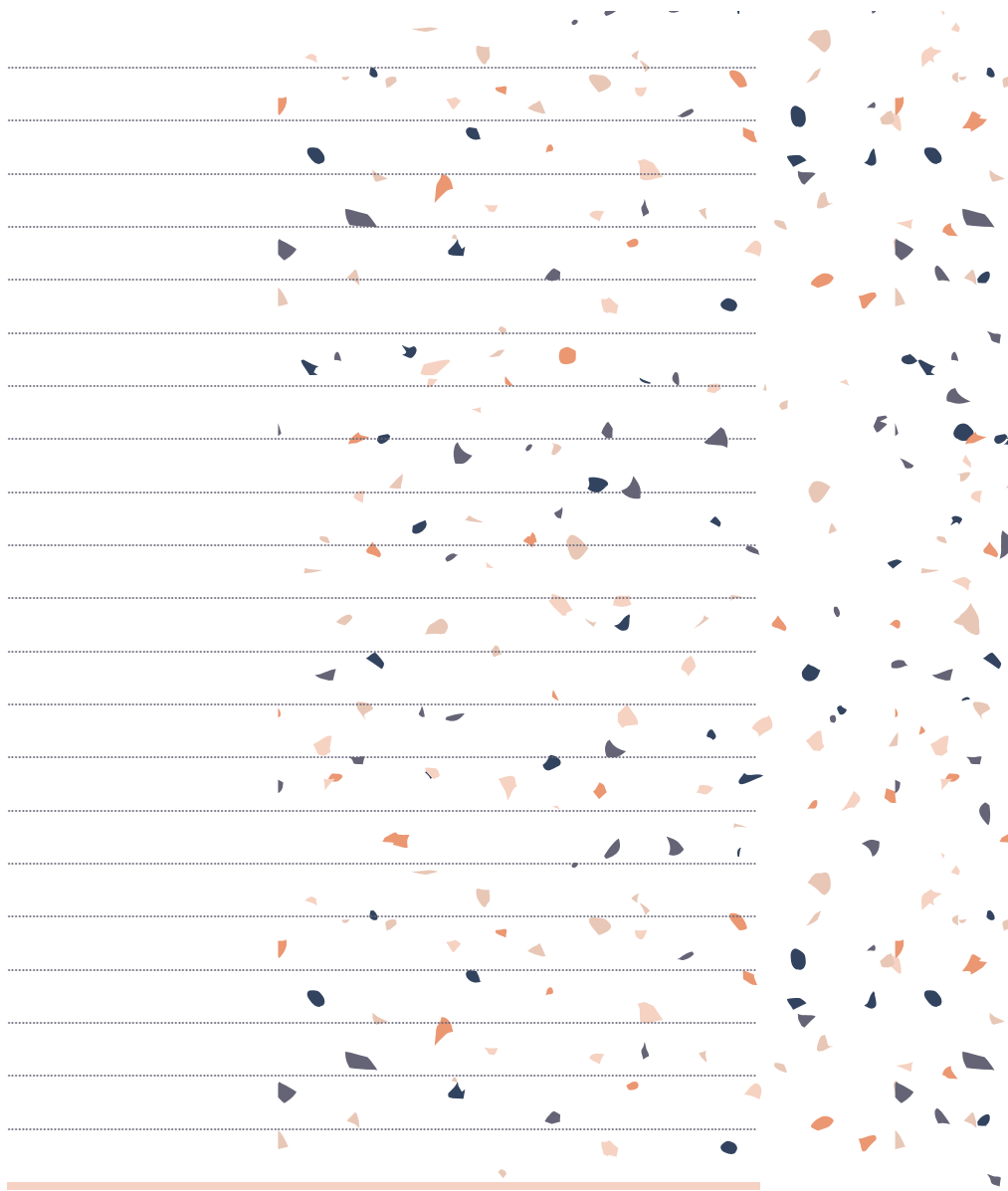
- Pertanyaan 2 Lalu ia meninggal. Ia mati pada waktu telah putih rambutnya, tua dan suntuk umur, maka ia dikumpulkan kepada kaum leluhurnya.
- Ia sudah lelah dengan semua pekerjaan yang telah dilakukannya di bumi, dan ia rindu untuk beristirahat dalam kehidupan kekal bersama Allah.
 - Tidak, ini bukanlah akhir, tetapi ia sekarang benar-benar pulang ke rumah.
- Pertanyaan 3 Abraham dimakamkan oleh Ishak dan Ismael di makam keluarga yang telah dibelinya di Hebron.
- Sungguh luar biasa bahwa Ismael juga terlibat di sini.
- Pertanyaan 4 Ishak menerima berkat Allah.
- Pertanyaan 5 Ishak tinggal di dekat sumur Lahai-Roi. “Allah yang melihat aku.”
- Allah telah memelihara Ishak. Dia tidak harus mati di Gunung Moria.
 - Allah menyediakan seorang istri untuk Ishak: Ribka.
- Pertanyaan 6 Abraham dipanggil, dia taat, dan dia menantikan pemenuhan janji Allah.
- Dia percaya, dia diuji, dan dia berkorban: dengan mengetahui bahwa Allah dapat dipercaya.



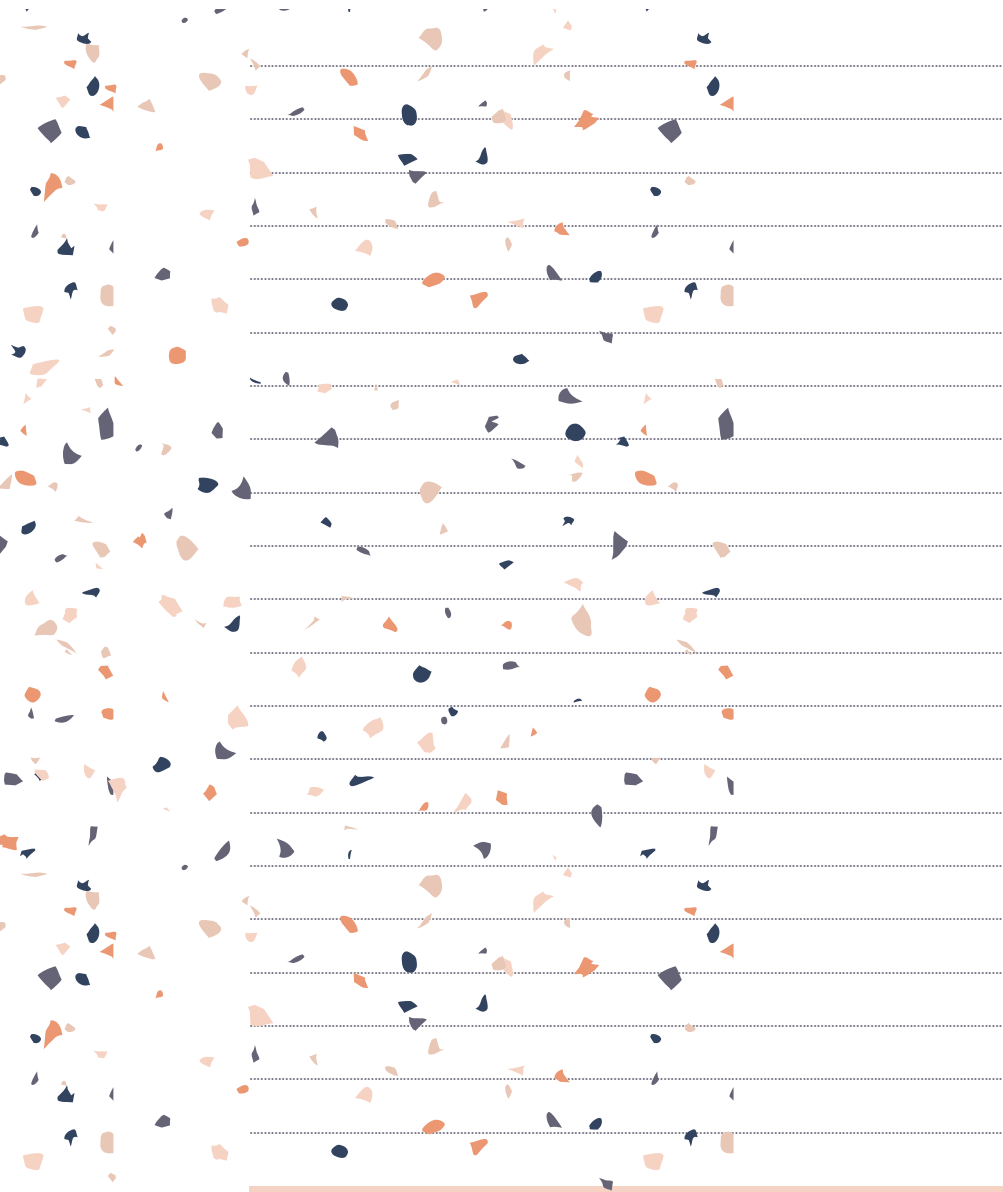
Untuk direnungkan

- Pertanyaan 1 Berikan jawaban pribadi.
- Pertanyaan 2 Yesus menyerahkan nyawa-Nya.
- Melalui kematian Yesus, semua orang yang percaya kepada Dia akan hidup bersama Allah selamanya.
- Pertanyaan 3 Segala sesuatu bergantung pada pertolongan Allah, dan bukan pada usaha kita sendiri.
- Abraham harus mempelajari kebergantungan ini—antara lain—dengan harus menunggu lama untuk kelahiran Ishak, anak yang dijanjikan.

CATATAN



CATATAN





WWW.BIBLEANDBOOKMINISTRY.COM